

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembangunan Jembatan Ujung Tanah II ini menggunakan Metoda Sistem Ereksi-Geser. Metoda ini merupakan yang paling mungkin untuk dilaksanakan dalam membangun jembatan tersebut. Hal itu disebabkan lokasi jembatan yang berada di atas bangunan cek-dam dan juga debit air sungai Batang Arau yang besar, sehingga tidak dimungkinkan dilakukan dengan perancah.

Rangka jembatan tipe Australia bentang 100 meter dirakit diatas jembatan pemeliharaan dan selanjutnya digeser ke lokasi jembatan baru, sebelumnya telah dipersiapkan rel sebagai jalur penggeseran dan kedua kepala jembatan sebagai perletakan jembatan.

Pembangunan Jembatan Ujung Tanah II dengan metoda sistem ereksi-geser ini dinilai berhasil, karena sampai saat sekarang konstruksi jembatan yang telah berusia 30 tahun dengan bentang 100 m ini masih berdiri di atas sungai Batang Arau dan dimanfaatkan sesuai tujuannya (gambar 7).



Gambar 7: Kondisi Jembatan Ujung Tanah II saat ini